

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.³⁸ Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk memecahkan atau menjawab atau menggali rumusan masalah yaitu mengetahui literasi digital, pendukung, dan penghambat pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 di UIN Antasari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono mengatakan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data.³⁹ Pendekatan kualitatif dapat merumuskan gambaran apa adanya dengan memeriksa kata-kata pada laporan.⁴⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

³⁸ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.56.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016).

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah mengenai literasi digital mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Primer (Data Pokok)

Data tentang literasi digital mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

- 1) Literasi digital yang dimaksud ialah mengenai perakitan pengetahuan, menyajikan informasi, membaca serta memahami, sadar dalam menghubungkan, sadar sebagai sumber rujukan, penggunaan jaringan dalam memperoleh informasi, dan kenyamanan akses, komunikasi, serta publikasi.
- 2) Aplikasi tambahan sebagai pendukung dalam berliterasi oleh mahasiswa PGMI 2019 UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Kendala dalam berliterasi digital mahasiswa PGMI 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data ini merupakan data pelengkap yaitu data yang bersifat mendukung data pokok, yakni gambaran lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
 - 2) Letak geografis Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
 - 3) Keadaan mahasiswa Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
 - 4) Keadaan sarana dan prasarana
2. Sumber Data
- a. Responden, yaitu 30 mahasiswa dari 136 Mahasiswa Jurusan PGMI 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin atau 22 %. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat mengambil 20-25% dari jumlah populasinya.⁴¹
 - b. Dokumenter, yaitu berupa catatan yang berhubungan dengan data yang dicari terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi baik secara kualitatif dari subjek penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam hal ini alat dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan pedoman wawancara sebagai petunjuk

⁴¹ Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

dalam melakukan wawancara. Memenuhi permintaan untuk studi komprehensif dari wawancara yang dilakukan secara sistematis dan dalam untuk pengumpulan data.

1. Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴²
2. Wawancara, tehnik ini disebut juga dengan alat penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai petunjuk dalam melakukan tanya-jawab kepada subjek penelitian. Sebelum membuat pedoman wawancara. Berikut ini penjabaran fokus penelitian untuk selanjutnya membuat pedoman wawancara.

Tabel I Penjabaran Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Item	Alat Pengambilan Data
Literasi Digital	a. Perakitan pengetahuan	1,2,3	Observasi dan Pedoman Wawancara
	b. Menyajikan Informasi	4,5,6	
	c. Membaca dan memahami	7	
	d. Sadar dalam	8	

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2018), h. 145

	menghubungkan e. Sadar sebagai sumber rujukan f. Penggunaan jaringan informasi Penting atau baru g. Kenyamanan akses, komunikasi, dan publikasi <i>Sumber: Bawden, 2001:218-259</i>	9 10 11	
Faktor Pendukung	- Pendukung dalam literasi digital	B	
Kendala	- Penghambat dalam literasi Digital	C	

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dipahami.
- b. Koding, yaitu penulisan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberikan kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- c. Klarifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Penelitian kualitatif menganalisis data ketika pengumpulan data dilakukan, setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau interpretasi sebagaimana diuraikan Sugiyono yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut⁴³.

a. Tahap Pengumpulan Data

Ini adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan pada akhir penelitian. Peneliti saat ini sedang melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Meratakan data berarti merangkum poin-poin utama, memilih, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari topik dan pola dan menghapusnya secara tidak perlu. Oleh karena itu, data yang berkurang memberikan gambaran umum tentang data tambahan dan memanggilnya saat diperlukan.

c. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa laporan singkat, grafik, hubungan antara kategori, diagram alur, dan sejenisnya.

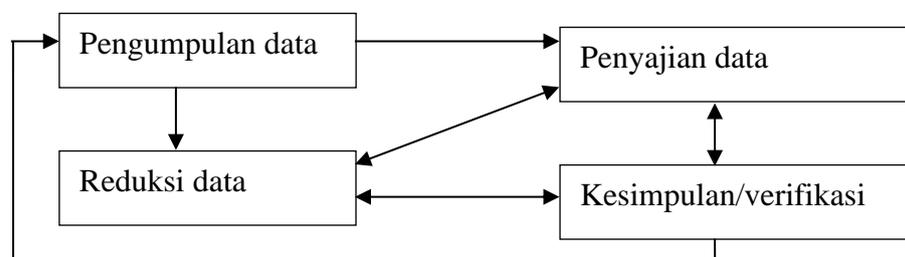
⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2016

Saat menampilkan data, tidak hanya teks naratif tetapi juga grafik, otomatisasi, jaringan (jaringan) dan grafik dapat ditampilkan.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap ketiga dari analisis data kualitatif adalah menggambar dan meninjau kesimpulan. Kesimpulannya adalah hasil baru dalam penelitian kualitatif yang diharapkan belum pernah terjadi sebelumnya. Hasil baru atau temuan mungkin dalam bentuk deskripsi atau deskripsi materi yang tetap tidak berubah, sehingga setelah ditinjau menjadi jelas bahwa itu mungkin konteks sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles dan Huberman dalam Moleong⁴⁴ seperti gambar di bawah ini.



Gambar II Model Miles dan Huberman

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian / tampilan data memperhitungkan hasil data yang diperoleh ketika data dikumpulkan. Hasil reduksi data dan penyajian data (tampilan data) kemudian digunakan untuk menggambar dan meninjau kesimpulan atau interpretasi.

⁴⁴ Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

F. Prosuder Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal
 - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi)
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun Hasil Penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengadakan perbaikan
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.